

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Trahati (2015:11), adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh manusia guna membangun kepribadian baik dan meningkatkan kemampuan atau bakat keberadaan individu untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran dalam hidup. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap dan berfikir logis.

Matematika merupakan topik yang tidak populer dikalangan siswa dan dianggap sebagai sebagai ilmu yang susah dipelajari (Russefendi 2017). Hal ini dikarenakan siswa tidak diberikan strategi atau model pembelajaran yang memungkinkan mereka memahami dan mengerti bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri mereka sendiri (Trianto, 2015) dan banyak pula siswa yang beranggapan kurang mampu mempelajari matematika alasannya mata pelajaran ini sangat sulit. Ini alasan mengapa hasil belajar tentang matematika memburuk.

Hasil belajar matematika sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar karena dapat mengukur perubahan kemampuan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal itu Susanto (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Gagne (2014) menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah

perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan ketrampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan temuan peneliti di SMP Negeri 26 Malang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, antara lain rendahnya hasil belajar siswa. Dan di SMP Negeri 26 Malang, proses pembelajaran utamanya berbasis ceramah dan siswa akan menjadi antusias belajar karena hanya menjadi objek pembelajaran matematika dan hanya menyelesaikan kegiatan yang disampaikan pengajar yang berkaitan dengan topik pembelajaran yang dipelajari dan hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi buruk. Beliau juga menyebutkan bahwa materi yang sulit dalam pembelajaran matematika adalah materi penyajian data. Ia juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi ini kurang baik.

Diperlukan terobosan untuk merubah kebiasaan guru dalam mengajar, salah satunya dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* yang pembelajarannya menekankan pada kegiatan siswa sepenuhnya serta menggunakan media nyata yang berada di kehidupan sehari-hari mereka. Melalui terobosan ini memungkinkan minat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari konsep matematika sehingga siswa bisa lebih aktif, bisa menaikkan respon terhadap kegiatan pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar ini dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide matematika. Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* merupakan metode pembelajaran matematika yang pertama-tama

memperkenalkan konten matematika yang relevan dengan situasi dunia nyata yang sudah dikenal siswa, kemudian siswa menemukan kembali konsep matematika yang akan dipelajari melalui eksplorasi situasi dunia nyata. (Oftiana dan Saefudin, 2017) siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas VII SMP Negeri 26 Malang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas VII SMP Negeri 26 Malang?”

#### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas VII SMP Negeri 26 Malang”.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Penelitian dilakukan pada materi penyajian data
- penelitian dilakukan di semester genap, kelas VII di SMP Negeri 26 Malang

## **E. Manfaat**

### **1. Untuk Pengajar**

Kompetensi guru untuk mengelola proses pembelajaran yang berkualitas, serta melatih guru untuk lebih berhati-hati dalam memilih model atau strategi pembelajaran yang tepat, guna mencapai hasil belajar siswa yang sebaik-baiknya.

### **2. Untuk Siswa**

Menjadi lebih antusias tentang matematika dengan meningkatkan motivasi dan minat mereka .

### **3. Untuk Sekolah**

Pembelajaran ini memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai di dalam kelas

### **4. Untuk Peneliti Berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam strategi pembelajaran yang sedang diuji, serta sebagai bekal tambahan bagi siswa dan sebagai guru matematika harus siap menjalankan tugas didunia kerja.**